

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode penelitian merupakan suatu cara ataupun teknik yang digunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisisnya agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian adalah upaya untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Disamping itu untuk memperoleh kebenaran ilmiah, metode penelitian juga merupakan cara utama yang digunakan mencapai tujuan penelitian secara efektif. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2016:13 ) menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tersebut. Berdasarkan hal tersebut terdapat 4 kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis dan menjelaskan keadaan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat populasi berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan. Kemudian disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan, untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Sedangkan metode penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian apakah ada

pengaruhnya dari konflik peran ganda (*work-family conflict*) dan stres kerja terhadap kinerja karyawan wanita pada spinning 4 di PT. Indah Jaya Textile Industry baik secara simultan maupun secara parsial.

Berdasarkan sifat penelitian, yaitu deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode survei adalah pengumpulan data yang dilakukan terhadap suatu objek dilapangan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel pada penelitian merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terkait atau merupakan salah satu penyebab. Berikut definisi variabel penelitian :

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2016:27). Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian

ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 :28)

Variabel ini melibatkan tiga variabel, yaitu variabel konflik peran ganda (*work-family conflict*) ( $X_1$ ), Stres Kerja ( $X_2$ ), sebagai variabel independen dan kinerja karyawan ( $Y$ ) sebagai variabel dependen.

- a. Konflik peran ganda (*work-family conflict*) ( $X_1$ ), adalah konflik yang muncul dikarenakan tanggung jawab pekerjaan yang mengganggu tanggung jawab terhadap keluarga. (Greenhause dan Beuttel dalam David 2015:76)
- b. Stres kerja (Variabel  $X_2$ ), adalah suatu tanggapan adaptif, ditengahi oleh perdebatan individual atau proses psikologis, yaitu suatu konsekuensi dari setiap kegiatan (lingkungan), situasi, atau kejadian eksternal, yang membebani tuntutan psikologi atau fisik yang berlebihan terhadap seseorang. (Gibson Ivancevich dalam Hermita, 2011:17)
- c. Kinerja karyawan ( $Y$ ), adalah Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Anwar Prabu Mangkunegara, 2014:67)

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang akan diteliti, konsep variabel, indikator, skala pengukuran, dan kuesioner yang akan dipahami dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016:34) operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel /Konsep Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No Item</b>	
<p><b>Konflik Peran Ganda (<i>Work-Family Conflict</i>) (Variabel X1)</b></p> <p>konflik yang muncul dikarenakan tanggung jawab pekerjaan yang mengganggu tanggung jawab terhadap keluarga</p> <p><b>(Greenhouse dan Beutell dalam (David, 2015:76)</b></p>	1. Berdasarkan Waktu ( <i>Time Based Conflict</i> )	a. Waktu untuk keluarga	Tingkat meluangkan waktu untuk keluarga	Ordinal	1-3	
		b. Waktu untuk kehidupan bermasyarakat	Tingkat tuntutan kehidupan bermasyarakat	Ordinal		
		c. Hari libur bekerja	Tingkat kegunaan hari libur bekerja	Ordinal		
	2. Berdasarkan Tekanan ( <i>Stain Based Conflict</i> )	a. Permasalahan keluarga mempengaruhi waktu bekerja	Tingkat permasalahan keluarga mempengaruhi waktu bekerja	Ordinal	4-7	
		b. Permasalahan keluarga mempengaruhi produktivitas	Tingkat permasalahan keluarga mempengaruhi produktivitas	Ordinal		
		c. Tuntutan pekerjaan mempengaruhi kehidupan keluarga	Tingkat tuntutan pekerjaan mempengaruhi kehidupan keluarga	Ordinal		
		d. Keluhan anggota keluarga	Tingkat keluhan anggota keluarga	Ordinal		
	3. Berdasarkan perilaku ( <i>Behavior based conflict</i> )	a. Dukungan peran	Tingkat dukungan peran	Ordinal	8-9	
		b. Lelah setelah pulang kerja	Tingkat kelelahan setelah pulang kerja	Ordinal		
	<p><b>Stres Kerja (Variabel X2)</b></p> <p>Stres sebagai suatu tanggapan adaptif, ditengahi oleh perdebatan individual atau proses psikologis, yaitu suatu konsekuensi dari setiap kegiatan</p>	1. Gejala Psikologis	a. Cepat tersinggung	Tingkat perasaan sensitif dalam lingkungan kerja	Ordinal	10-13
			b. Tidak komunikatif	Tingkat miss komunikasi antar rekan kerja	Ordinal	
			c. Kurang konsentrasi	Tingkat konsentrasi dalam bekerja	Ordinal	
d. Tingkat kekhawatiran			Tingkat kekhawatiran dalam bekerja	Ordinal		
2. Gejala Fisik		a. Mudah lelah secara fisik	Tingkat kelelahan fisik dalam bekerja	Ordinal	14-16	

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel /Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
(lingkungan), stulasi, atau kejadian ekternal, yang membebani tuntutan psikologi atau fisik yang berlebihan terhadap seseorang.  (Gibson Ivancevich (dalam Hermita, 2011:17)		b. Pusing kepala	Tingkat sakit kepala	Ordinal	17-20
		c. Problem tidur	Tingkat masalah dalam tidur	Ordinal	
	3. Gejala Prilaku	a. Menunda atau menghindari pekerjaan	Tingkat perilaku menunda atau menghindari pekerjaan	Ordinal	
		b. Merokok berlebihan	Tingkat banyaknya merokok	Ordinal	
		c. Perilaku sabotase	Tingkat perilaku sabotase	Ordinal	
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>  Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadaanya  <b>Anwar Prabu Mangkunegara (2014:67)</b>	1. Kualitas Kerja	a. Kerapihan	Tingkat kerapihan dalam mengerjakan pekerjaan	Ordinal	21-23
		b. Ketelitian	Tingkat Ketelitian dalam mengerjakan pekerjaan	Ordinal	
		c. Hasil Kerja	Tingkat hasil kerja sesuai dengan yang diharapkan perusahaan	Ordinal	
	2. Kuantitas Kerja	a. Kecepatan	Tingkat kecepatan dalam mengerjakan tugas	Ordinal	24-25
		b. Kemampuan	Tingkat mampu bekerja sesuai dengan harapan perusahaan	Ordinal	
	3. Tanggung Jawab	a. Hasil Kerja	Tingkat hasil kerja sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan	Ordinal	26-27
		b. Mengambil Keputusan	Tingkat mampu mengambil keputusan dalam bekerja	Ordinal	
	4. Kerjasama	a. Jalinan kerja sama	Tingkat kerjasama dengan rekan kerja	Ordinal	28-30
		b. Kekompakan	Tingkat	Ordinal	

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel /Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
			menyelesaikan pekerjaan dengan kompak bersama rekan kerja lainnya.		
	5. Inisiatif	a. bekerja tanpa menunggu perintah atasan	Tingkat mengatasi pekerjaan tanpa menunggu perintah atasan	Ordinal	

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut.

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, statistik inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan/penggambarkan) terhadap populasi tempat berasal.

Sugiyono (2016:56) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 3.3.2 Sampel

Sugiyono (2016 :58) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik

yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Arikunto (2013:73) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang ataupun kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel. dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti dimana sampel yang dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian yang dikembangkan (Ferdinand, 20011).

Untuk pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Karyawan wanita bagian produksi PT. Indah Jaya Textile Industry
- b. Bekerja minimal 5 Tahun
- c. Sudah menikah atau sudah pernah menikah dan mempunyai anak

Oleh karena itu untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti harus memilih sesuai dengan syarat-syarat tersebut. Pada PT. Indah Jaya Textile Industry memiliki jumlah karyawan wanita sebanyak 108 orang, dan yang sesuai dengan kriteria syarat-syarat diatas berjumlah 56 orang karyawan wanita pada divisi spinning 4 di PT. Indah Jaya Textile Industry.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian ini terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. *Field Research* (Penelitian Lapangan)

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survey langsung di PT. Indah Jaya Textile Industry sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi :

##### a. Wawancara

Wawancara secara langsung antara peneliti dengan karyawan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada karyawan yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang lebih jelas, dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan di PT. Indah Jaya Textile Industry.

##### b. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung dilokasi penelitian yaitu di PT. Indah Jaya Textile Industry.

##### c. Kuesioner

Kuesioner atau daftar pertanyaan/ Pernyataan yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan/ pernyataan yang kemudian disebarkan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisian akan lebih jelas dan



akurat. Kuesioner tersebut disusun berdasarkan skala ordinal yang berpedoman pada skala *Likert* yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi yang positif.

## 2. *Library Research* (Penelitian Kepustakaan)

Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari :

- a. Sejarah, literatur dan profil PT. Indah Jaya Textile Industry.
- b. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian dan akan digunakan sesuai kebutuhan penelitian.
- c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- d. Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menelaah berbagai bahan bacaan dan literatur yang erat hubungannya dengan penelitian.

## 3.5 Uji Instrument

Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (*test of validity*) dan uji reabilitas (*test of reliability*).

### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk dilaporkan.

Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrument mengenai isi pertanyaan. Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan atau dihapus dari kuisioner atau diganti dengan pertanyaan perbaikan.

Untuk mencari nilai validitas dari sebuah item kita akan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut. Apabila korelasi  $\geq 0,30$  maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah  $\leq 0,30$  maka dikatakan item tersebut kurang valid dan harus diperbaiki. Metode korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang diukur.
2. Melakukan uji coba skala pengukuran tersebut pada jumlah responden.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
4. Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product person* yaitu :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

- $r$  = koefisien korelasi  
 $n$  = jumlah sampel  
 $\Sigma X$  = jumlah skor item  
 $\Sigma Y$  = Jumlah total skor jawaban  
 $\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat skor item  
 $\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat total skor jawaban  
 $\Sigma XY$  = jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor  
 $X$  = skor per item pertanyaan  
 $Y$  = skor total

Angka yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar nilai korelasi validitas, nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,30. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar daripada nilai standar maka pertanyaan tersebut valid (signifikan).

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrument yang dipakai reliabel atau tidak, maksud dari reliabel adalah jika instrument tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama menurut Sugiyono (2016:73), bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Form*. Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda-beda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan adalah *split half*. Dimana instrumen dibagi menjadi dua kelompok. Sebelum uji reliabilitas, terlebih dahulu dicari korelasinya, adalah :

$$r_{xy} = \frac{n\sum AB - (\sum A\sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2)][n(\sum B^2)]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$  = Jumlah skor belahan ganjil

$\sum B$  = Jumlah skor belahan genap

$\sum A^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan kedua genap

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman*

*Brown* yaitu :

$$r = \frac{2r \cdot b}{1 + rb}$$

Keterangan :

$r$  = Nilai reabilitas

$rb$  = korelasi *product moment* atau belahan pertama dan belahan kedua

Setelah dapat nilai reliabilitas instrument ( $r$  hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  jumlah responden dan tarap nyata. Bila  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya bila  $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$  maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Menurut Sugiyono (2016:86) mengatakan

analisis merupakan kegiatan setelah data dari responden terkumpul. Pengolahan data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis verifikatif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2016:94) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian.

Penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan karyawan wanita pada divisi spinning 4 di PT. Indah Jaya Textile Industry. Kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternatif jawaban. Untuk pengolahan data dari hasil angket maka penulisan menggunakan metode skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Skala *likert* yang diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen yang berupa pernyataan. Jawaban setiap instrument

yang menggunakan skala *likert* mempunyai skor mulai dari angka 5-4-3-2-1. Kriteria penilaian yang digunakan akan menggunakan skala *likert* menurut Sugiyono (2016:95) yang akan dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Pemberian Bobot Skor Skala *Likert***

No.	Alternatif jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	5	1
2.	S (Setuju)	4	2
3.	KS (Kurang Setuju)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	4
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber : Sugiyono (2016 :95)

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Mengacu kepada ketentuan tersebut ditabulasikan untuk menghitung validasi dan realibilitas.

Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus Sugiono (2016 :102) sebagai berikut :

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\sum(\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\sum \text{sampel (n)}}$$

Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengkategorikan mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut :

Skor Minimum = 1

Skor Maksimum = 5

Lebar Skala =  $5 - 1 : 5 = 0,8$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Tafsiran Nilai Rata-rata**

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik/ Sangat rendah
1,81 – 2,60	Tidak baik/Rendah
2,61 – 3,40	Cukup baik/Sedang
3,41 – 4,20	Baik/Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat baik / Sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (2016 :102)

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2016 :105) analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan diteliti :

1. Terdapat pengaruh konflik peran ganda (*work-family conflict*) dan stres kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Terdapat pengaruh konflik peran ganda (*work-family conflict*) terhadap kinerja karyawan.
3. Terdapat pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan.

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut.

#### 3.6.2.1 *Method of Successive Interval (MSI)*

Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner, dimana yang

asalnya ordinal dirubah menjadi skala interval, karena dalam penggunaan analisis linier berganda data yang diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Sebelum data dianalisis dengan menggunakan metode tersebut, untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Succesive Interval Method*. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab *score* 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (*scale value/SV*)

$$SV = \frac{\text{Density at Liwer Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Ares Under Lower Limit}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + (k)$$

$$K = 1 + (Svmin)$$

Penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program *SPSS 23 for mac* untuk memudahkan proses pengolahan data.



### 3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier ganda menggunakan analisis yang digunakan penulis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel  $X_1$  (konflik peran ganda (*work-family conflict*),  $X_2$  (Stres Kerja), dan  $Y$  (Kinerja Karyawan). Rumus yang digunakan oleh penulis adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- $Y$  = Variabel Kinerja Karyawan
- $a$  = Bilangan konstan atau nilai tetap
- $X_1$  = Variabel konflik peran ganda (*work-family conflict*)
- $X_2$  = Variabel Stres Kerja
- $\beta_1$  = Pengaruh  $x_1$  terhadap  $y$  jika  $x_2$  konstan
- $\beta_2$  = Pengaruh  $x_2$  terhadap  $y$  jika  $x_1$  konstan
- $\varepsilon$  = Standar Error

Asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda, Santoso (2013 : 164) bahwa uji  $t$ , uji  $z$ , dan uji  $f$  pada suatu model regresi ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi, yakni populasi-populasi yang akan diuji berdistribusi normal, varians dari populasi-populasi tersebut adalah sama, dan sampel tidak berhubungan satu dengan yang lainnya.

### 3.6.2.3 Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel *control*). Variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* (Sugiyono,2016:248).

Menurut Sugiyono (2016:248) penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi Pearson Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi *pearson*  
 x = variabel independen  
 y = variabel dependen  
 n = banyak sampel

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Kategori Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:250)

Nilai koefisien korelasi paling kecil - 1, jadi kalau r = koefisien korelasi dapat dinyatakan  $-1 < r < 1$  artinya apabila r = 1 atau -1 maka ada pengaruh, sedangkan r = 0 artinya tidak ada pengaruh.

#### **3.6.2.4 Analisis Korelasi Berganda (Simultan)**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$R_{y.X_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

- $R_{yX_1X_2}$  : Koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$   
 $r_{yx_1}$  : Koefisien korelasi  $X_1$  terhadap  $Y$   
 $r_{yx_2}$  : Koefisien korelasi  $X_2$  terhadap  $Y$   
 $r_{yX_1X_2}$  : Koefisien korelasi  $X_1$  terhadap  $X_2$

**Tabel 3.5**  
**Koefisien Korelasi dan Taksirannya**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono, 2016 : 184

### 3.6.2.5 Uji Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karna masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan.

#### 1. Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui semua pengaruh variabel independen yang

terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh konflik peran ganda (*work-family conflict*) dan stres kerja terhadap kinerja karyawan secara simultan dan parsial.

Pengujian ini menggunakan Uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_1 , \beta_2 = 0$ , Artinya tidak terdapat pengaruh konflik peran ganda (*work-family conflict*) dan stres kerja terhadap kinerja karyawan wanita.

$H_1 : \beta_1 , \beta_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh konflik peran ganda (*work-family conflict*) dan stres kerja terhadap kinerja karyawan wanita.

- b. Menentukan tingkat signifikan, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db) =  $n - k - 1$ , untuk mengetahui daerah  $F_{tabel}$  sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

- c. Menghitung nilai  $F_{hitung}$  untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak. Dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Korelasi ganda yang telah ditentukan

K = Banyaknya variabel bebas

N = Ukuran sampel

F =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel} (n-k-1) =$  Derajat Kebebasan

- d. Dari perhitungan tersebut maka akan diperoleh distribusi F dengan pembilangan (K) dan dk penyebut ( $n - k - 1$ ) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$   $\longrightarrow$   $H_1$  diterima (signifikan)

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$   $\longrightarrow$   $H_1$  ditolak (tidak signifikan)

## 2. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

Hipotesis parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan terdapat saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan kedalam bentuk statistik sebagai berikut :

- $H_0 : \beta_1 = 0$ , tidak terdapat pengaruh konflik peran ganda (*work-family conflict*) terhadap kinerja karyawan wanita.
- $H_0 : \beta_1 \neq 0$ , terdapat pengaruh konflik peran ganda (*work-family conflict*) terhadap kinerja karyawan wanita.
- $H_0 : \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan wanita.
- $H_0 : \beta_2 \neq 0$ , terdapat pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan wanita.

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji t dengan taraf signifikan 5% atau dengan tingkat keyakinan 95% dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$r$  = nilai korelasi parsial

selanjutnya hasil hipotesis  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

### 3.6.2.6 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai  $R^2$  adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

#### 1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  (variabel independen) atau variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel (dependen) atau variabel terikat, biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Kuadrat dari koefisien ganda

#### 2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial atau secara masing-masing variabel yang diteliti. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

B = Beta (*nilai standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat dimana apabila :

$K_d = 0$ , berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

$K_d = 1$ , berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

### **3.7 Rancangan Kuisisioner**

Kuisisioner adalah instrument pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan kedalam bentuk item atau pertanyaan. Penyusunan kuisisioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang terpenting. Kuisisioner ini berisi pertanyaan mengenai variabel konflik peran ganda (*work-family conflict*) dan stres kerja terhadap kinerja karyawan wanita, sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuisisioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga responden tinggal memilih pada kolom, yang sudah disediakan.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dan waktu penelitian yang menjadi penelitian dalam pembuatan skripsi ini adalah di PT. Indah Jaya Textile Industry, yang berlokasi di Jalan Raya Banjaran Km. 10.2 Baleendah, Jawa Barat, Indonesia 40375. Dimulai pada Oktober 2017 sampai dengan Juli 2018.